

**STRATEGI PRODUSER TVRI RIAU KEPRI DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS PROGRAM SIARAN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**UFFI AZMI**  
**NIM. 11643200934**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Uffi Azmi  
NIM : 11643200932  
Judul : Strategi Produser Tvri Riau Kepri Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 30 September 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 November 2021

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A  
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Toni Hartono, M. Si  
NIP.19780605 200701 1 024

Mustafa, M. I.Kom  
NIK.130 417 024

Penguji III,

Penguji IV,

Mardiah Rubani, M.Si  
NIP.19790302 200701 2 023

Rafdeadi, S.Sos.I., MA  
NIP.19821225 201101 1 011

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## STRATEGI PRODUSER TVRI RIAU KEPRI DALAM MENINGKATKAN RATING PROGRAM SIARAN

Disusun Oleh:

**Uffi Azmi**

**NIM. 11643200934**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 07 Juli 2021.

**Pembimbing,**



**Dr. Nurdin, MA**

**NIP. 19660620 200604 1 015**

Dipinda dengan CamScanner

**Mengetahui :**

**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**



**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.**

**NIP. 196911181996032001**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : UFFI AZMI  
 NIM : 11643200934  
 Tempat/Tgl. Lahir : Kasikan, 02 Februari 1997  
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu komunikasi  
 Prodi : Ilmu komunikasi  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Strategi Produser Turi RIAU KEPR1 dalam Meningkatkan kualitas program siaran

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Desember 2021  
 mbuat pernyataan



...UFFI AZMI...  
 NIM : 11643200934

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Uffi Azmi  
NIM : 11643200934  
Judul : Strategi Produser Tvri Riau Kepri Dalam Meningkatkan Rating

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 2 November 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

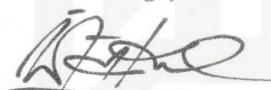
Pekanbaru, 14 Desember 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

  
Dr. Elfiandri, M.Si  
NIP. 19700312199703 1 006

Penguji II,

  
Intan Kemala, S.Sos, M.Si  
NIP. 19810612200801 2 017

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 08 Juli 2021.

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Uffi Azmi  
NIM : 11643200934  
Judul Skripsi : Strategi Produser TVRI Riau Kepri Dalam Meningkatkan Rating Program Siaran

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :  
Pembimbing,

Dr. Nurdin, MA  
NI P. 19660620 200604 1 015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

**Nama : Uffi Azmi**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Strategi Produser TVRI Riau Kepri dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran**

Dalam memproduksi suatu program seorang produser memiliki tanggung jawab yang besar atas keberhasilan program tersebut. Mengingat penonton atau masyarakat yang kian hari semakin cerdas dalam memilih sebuah tayangan maka stasiun televisi dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas program siarannya agar selalu diminati para penonton. Untuk itu dalam meningkatkan kualitas program siaran dibutuhkan strategi dari produser untuk mengemasnya secara baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Produser TVRI Riau Kepri dalam meningkatkan kualitas program siaran, metode pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang mendeskripsikan kenyataan atau kebenaran di lapangan dan dibentuk dengan kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data. Sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan Peter Pringle. Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu *Pertama* Perencanaan, dalam melakukan perencanaan Produser TVRI Riau melakukan dengan dua cara yaitu perencanaan jangka pendek (Peliputan jurnalis) dan jangka panjang (Melakukan riset secara berkala), *Kedua*, produksi dan pembelian program, adapun kalkulasi produksi program sendiri dari TVRI Riau Kepri hampir 80% dan 20% relay dari TV lain, *Ketiga* Eksekusi Program yaitu tentang kebijakan serta peraturan yang sudah ditetapkan oleh TVRI ketika merencanakan suatu pola acara dan *Keempat*, Evaluasi yaitu dilakukan dalam tiga kategori, evaluasi harian, mingguan dan bulanan.

**Kata kunci :Strategi, Produser, Kualitas Program**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : *Uffi Azmi*  
**Department** : *Communication Studies*  
**Title** : *TVRI Riau Kepri Producer Strategy in Improving the Quality of Broadcast Programs*

In producing a program a producer has a great responsibility for the success of the program. Considering that viewers or people are getting smarter in choosing a program, television stations are required to always improve the quality of their broadcast programs so that viewers are always interested. For this reason, in improving the quality of broadcast programs, a strategy from producers is needed to package them properly. This study aims to determine the strategy of TVRI Riau Kepri producers in improving the quality of broadcast programs, the method in this study uses qualitative research that describes the reality or truth in the field and is formed with words based on data collection and analysis techniques. While the theory used in this research is the theory put forward by Peter Pringle. The results obtained in this study are First Planning, in planning TVRI Riau Producers do in two ways, namely short-term planning (journalist coverage) and long-term (conducting research regularly), Second, program production and purchase, as for program production calculations itself from TVRI Riau Kepri almost 80% and 20% relay from other TVs, Third Program Execution is about policies and regulations that have been set by TVRI when planning an event pattern and Fourth, Evaluation is carried out in three categories, daily, weekly and monthly evaluations .

**Keywords:** *Strategy, Producer, Program Quality*



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamua'laikum Warahmatulla Wabarakatuh*

*Allhamdulillahirabbil'alamin*, segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran ALLAH SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Strategi Produser Tvri Riau Kepri Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis merasa masih banyak kekurangan-kekurangan baik pada teknik penulisan maupun materi, mengingat kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan arahan, bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Teristimewa kedua orang tua penulis, ayahanda Zamhur dan ibunda Rosidah yang selalu memberikan dan mencurahkan cinta, kasih sayang, doa, dan motivasi. Terimakasih kepada ayahanda dan ibunda atas segala yang telah diberikan, yang tidak mungkin akan pernah terlupakan dan terbalaskan oleh penulis. Dan teristimewa juga untuk suami tercinta Ardi Haryadi SH, yang senantiasa tempat penulis menyampaikan keluh kesah dan bersenda gurau, yang telah memberikan semangat serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis akan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis. Untuk itu penulis akan menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Bapak-Bapak Wakil Rektor.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D selaku dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
3. Dr. M. Badri, M.Si selaku ketua jurusan dan Bapak Artis M.I.Kom selaku sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Univrsitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
4. Ibu Mardiah Rubani,M.Si selaku penasehat akademis yag telah banyak membantu dan memberikan nasehat, saran, dan fikiran dalam mengembangkan ilmu dan kemampuan penulis sebagai mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Univrsitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
5. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam meyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala ilmu dan bimbingannya.
6. Seluruh bapak dan ibuk Dosen Pengajar Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya program studi Ilmu Komunikasi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu dikampus ini.
7. Pimpinan TVRI Riau-Kepri beserta staff yang telah memberikan izin, kesempatan, bimbingan, dan bantuan dalam penelitian skripsi ini.
8. Untuk yang tersayang kakakku Roza Hidayani Amd.Kep dan Wilda Azrina serta Abang ipar Hedrik Irama dan Dodi Djuanda terima kasih selalu memberikan dukungan.
9. Untuk adikku Aliza Zhafira Callysta dan keponakan M. Hafzi Zhorfa, Hilya Almahera, Arsya Sya'bani terima kasih selalu menghibur penulis.
10. Untuk keluarga besarku dan keluarga besar suamiku, terima kasih untuk semua doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis. Semoga selalu diberikan kesehatan.
11. Teman-teman yang tersayang Ulfa Zahera, Tiara Kartini, Yuliana Citra, Zakiatis salam, Febrida Safitri, Okta Sovia, Yuni Nurmalisa, Ade Safitri, Maya Ariana, terima kasih telah menjadi salah satu kisah perjalanan penulis, semoga kita menjadi orang-orang sukses dan berguna bagi nusa dan bangsa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Terima kasih untuk Teman-teman AN, Broadcasting D, teman-teman KKN Ulu Pulau yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga untuk penulis.

13. Dan terima kasih kepada semua pihak-pihak yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memeberikan bantuan, pengarahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini, maupun dalam kehidupan penulis.

Mereka adalah orang-orang yang berjasa yang telah membantu saya dalam menyelesaikan perkuliahan dan penellitian ini.

*Jazakumullah khairan katsiron*, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. *Aamiin Ya Rabbal'alamin*.

Dan akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Pekanbaru, September 2021  
Penulis

UFFI AZMI  
NIM. 11643200934



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Kegunaan.....	4
E. Sistematika Penulisan.....	4
<b>BAB II   KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Terdahulu.....	6
B. Landasan Teori.....	8
C. Kerangka Pikir.....	23
<b>BAB III  METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Sumber Data.....	26
D. Informan Penelitian .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	27
F. Validasi Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV  GAMBARAN UMUM LPP TVRI RIAU-KEPRI</b>	
A. Sejarah LPP TVRI Riau-Kepri.....	30
B. Visi dan Misi TVRI Riau-Kepri.....	30
C. Profil TVRI Riau-Kepri .....	31



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Struktur Organisasi.....	33
E. Tugas Divisi LPP TVRI Riau-Kepri .....	34
F. Pola Acara LPP TVRI Stasiun Riau-Kepri .....	36
G. Program Pesona Indonesia .....	37
H. Struktur Organisasi Program Siaran TVRI RIAU.....	37

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Penyajian Data.....	39
B. Analisis dan Pembahasan .....	61

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran .....	83

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Tabel Tenaga Profesi Sub Seksi Program.....	34
Tabel IV.2	Mata Acara LPP TVRI Riau-Kepri Seksi Program .....	36
Tabel V.1	Target pendapatan tahunan TVRI Riau Kepri .....	44



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir.....	25
Gambar IV.I	Struktur Organisasi Tvri Riau Kepri .....	33
Gambar V.1	Tanggung jawab para kru dan pembawa acara dalam bekerja	64
Gambar V.2	Pemasangan iklan pada media sosial.....	64
Gambar V.3	Regulasi kru dalam meliput acara .....	66
Gambar V.4	Penayangan program local di TVRI Riau Kepri.....	70
Gambar V.5	.. Kerjasama TVRI Riau Kepri dengan Instansi pemerintah	71

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Laju perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi sekarang ini sangatlah berpengaruh terhadap aspek-aspek kehidupan masyarakat berbangsa bahkan beragama, informasi merupakan kebutuhan penting dalam kehidupan manusia. Setiap individu sudah pasti membutuhkan informasi guna menambah wawasan. Informasi biasanya diperoleh melalui berbagai media massa<sup>1</sup>, salah satu media massa yang paling mudah diakses adalah televisi, saat ini televisi masih digemari oleh masyarakat Indonesia kebanyakan. Hal ini terkait dengan sifat televisi yang audiovisual. Menurut Effendy, media televisi mempunyai daya tarik yang lebih tinggi sebagai media elektronik, dibandingkan dengan radio yang sifatnya auditif (hanya dapat didengar) sedangkan televisi memiliki unsur visual atau gambar bergerak (*moving picture*) sehingga segalanya seolah-olah terlihat “hidup” dan audiens merasa seperti ikut didalamnya.<sup>2</sup>

Media industri yang menghasilkan produk informasi tidak hanya bersaing dengan sesama produsen, tetapi juga harus berkompetensi dalam pasar dan khalayak yaitu konsumennya sendiri. Misi untuk mengatasi persaingan ketat di dunia industri pertelevisian, setiap perusahaan televisi memiliki sistem serta strategi masing-masing dalam meningkatkan rating dan finansial perusahaannya, yaitu program-program yang disajikan dan diminati oleh banyak khalayak.

Berdasarkan jangkauan siaran atau wilayah siar (*coverage area*) yang dimiliki, maka stasiun penyiaran dapat dibagi menjadi stasiun penyiaran lokal, stasiun penyiaran nasional dan stasiun jaringan. Stasiun lokal merupakan stasiun dengan wilayah terkecil yang mencakup satu wilayah kota atau kabupaten. Undang-Undang Penyiaran No 32 tahun 2002, pasal 6 ayat (2)

<sup>1</sup> RM Soenarto, *Programa Televisi*, (Jakarta: Cikina Raya, 2007), Hal. 1

<sup>2</sup> Effendy, Onong Uchjana, (1997). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal. 41.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

menyatakan bahwa dalam sistem penyiaran nasional terdapat lembaga penyiaran dan pola jaringan yang adil dan terpadu yang dikembangkan dengan membentuk stasiun jaringan dan lokal. Sistem penyiaran tentunya memiliki prinsip dasar keberagaman pemilik dan keberagaman program siaran dengan pola jaringan yang adil dan terpadu dalam pemberdayaan masyarakat daerah. Dan dampak dari televisi lokal merupakan warna baru dunia penyiaran tanah air karena selama ini kearifan lokal kurang optimal diangkat dalam wujud audio visual. Ini berarti syarat atau kriteria suatu siaran terbatas.<sup>3</sup>

Perusahaan lokal tentu saja tidak perlu memasang iklan pada media massa yang memiliki daya jangkauan siaran yang meliputi sebagian wilayah Negara karena tidak efektif dan membutuhkan biaya yang besar. Perusahaan lokal dapat beriklan di stasiun penyiaran lokal seperti radio atau televisi lokal. Pemasang iklan lokal sebaiknya memilih media dengan cakupan siaran yang terbatas pada wilayah pemasaran lokal.<sup>4</sup>

TVRI Stasiun Riau merupakan Stasiun Produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998 oleh Bapak Mhd. Yunus Menteri Penerangan R.I dan merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada di pulau Sumatera.<sup>5</sup>

Sebagai sebuah lembaga penyiaran, TVRI Riau mempunyai program acara yang beragam seperti program berita, informasi, hiburan, pendidikan dan lain sebagainya. Agar suatu program selalu diminati oleh audien maka kualitas program haruslah bagus supaya pemirsa bisa tertarik dengan program yang ditayang di Stasiun Televisi tersebut.

Untuk itu dalam meningkatkan kualitas program agar bisa baik dan selalu diminati para audien dibutuhkan produser yang handal dalam membuat sebuah strategi yang baik agar program tersebut bisa selalu eksis. Sebab produser merupakan SDM yang memiliki peran penting dalam pencapaian suatu program yang ditayang sebab berhasil atau tidaknya suatu program itu

<sup>3</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio Dan Televisi*. (Kencana Prenada media Group: Jakarta, 2011), hal. 173.

<sup>4</sup> Ibid, hal. 104-105.

<sup>5</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

bergantung kepada produser bagaimana manajemen program tersebut dengan baik.<sup>6</sup>

Berdasarkan dari tanda-tanda dan permasalahan yang terjadi diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dengan mengangkat permasalahan ini kedalam karya ilmiah dengan judul “**Strategi Produser TVRI Riau Kepri Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran**”.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya keraguan dalam penafsiran istilah pada judul, maka penulis perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut agar dapat menjadi pedoman dalam penulisan selanjutnya.

### 1. Strategi

Menurut Jauch dan Glueck, strategi adalah rencana yang disatukan menyeluruh secara terpadu yang mengkaitkan keunggulan strategi yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan serta tantangan lingkungan dan dirancang untuk memastikan bahwa tujuan serta misi perusahaan dapat tercapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan.<sup>7</sup> Strategi juga dapat didefenisikan sebagai cara atau upaya seseorang dalam mengatur sesuatu yang akan dilakukan guna mendapatkan hasil yang maksimal.

### 2. Produser

Produser adalah orang yang bertanggung jawab terhadap proses penciptaan dan pengembangan suatu program sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan disepakati oleh *production manager, executive producer dan management*.<sup>8</sup>

### 3. Program

Secara teknis penyiaran televisi, program televisi (*Television programing*) diartikan sebagai penjadwalan atau perencanaan siaran

<sup>6</sup> Murtiadi, *Strategi Kreatif Produser dalam Mempertahankan Eksistensi Program Mission X Trans Tv*, Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA) Vol. 6 No. 1 April 2019.

<sup>7</sup> Jauch, Lawrence R. & William F. Glueck. 2004, *Strategic Management and Business Policy*, New York: Ninth Edition, Hal. 334

<sup>8</sup> Sonny Set, *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*, (Yogyakarta: penerbit Andi, 2008), Hal. 45

televisi dari hari kehari ke hari (*Horizontal Proqraming*) dan jam ke jam (*Vertical Proqraming*) setiap harinya untuk merebut perhatian pemirsa.<sup>9</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka timbul beberapa permasalahan yang diteliti, yaitu: Bagaimana Strategi Produser TVRI Riau Kepri Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran?

### D. Tujuan dan Kegunaan

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan produser dalam meningkatkan kualitas program siaran di Tvri Riau Kepri.

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menerapkan terori-teori komunikasi yang dikemukakan para ahli dan dapat menjadi referensi kajian, rujukan, akademis. Serta bahan bacaan dalam bidang ilmu komunikasi khususnya Broadcasting.

##### b. Secara Praktis

- 1) Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca tentang Strategi Produser Tvri Riau Kepri Dalam Meningkatkan kualitas Program Siaran.
- 2) Sebagai bahan pustaka bagi program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau.

### E. Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini terarah, maka perlu ditentukan sistematika penulisan, pengamatan, pelaporan dan analisis serta kesimpulan hasil penelitian. Berikut dipaparkan sistematika penulisan penelitian :

<sup>9</sup> Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa : Sebuah Analisis Media Televisi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996) hlm. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini berisikan tentang, Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Pikir.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang, Jenis Dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisa Data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisikan gambaran umum LPP TVRI STASIUN RIAU KEPRI

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan Tentang Strategi Produser Tvri Riau Kepri Dalam Meningkatkan kualitas Program Siaran

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Terdahulu

Dalam pembuatan karya ilmiah, sebelumnya penulis melakukan pengamatan dan tinjauan pustaka terhadap jurnal penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang ingin dilakukan, dengan tujuan agar terhindar dari kesamaan-kesamaan penelitian. Kajian terdahulu ini digunakan sebagai rujukan dan referensi dalam proses penelitian strategi produser TVRI Riau Kepri dalam meningkatkan rating program siaran” jurnal yang memiliki kemiripan tersebut diantaranya adalah:

1. Ari Puguh Sulistya (2014), Program Studi Televisi dan Film, Institut Seni Indonesia Surakarta berjudul “Strategi Manajemen Media Penyiran Music Television (MTV) Network United Kingdom & Ireland”. Skripsi ini membahas mengenai strategi manajemen penyiaran dengan tiga pilar kunci sukses sebuah penyiaran yaitu program, pemasaran, dan teknik, sedangkan pada penelitian “Strategi Program Hard News Kompas TV” ini bukan meneliti mengenai strategi manajemen Kompas TV namun lebih kepada strategi program yang digunakan.
2. Erni Yohanita (2015), Program Studi Televisi dan Film, Institut Seni Indonesia Surakarta berjudul “Strategi Pemrograman UseeTV”. Skripsi ini membahas mengenai strategi program UseeTV sebagai penyedia media platform dengan memanfaatkan New Media dalam mengembangkan program siarannya. UseeTV merupakan televisi berlangganan, sedangkan pada penelitian “Strategi Program Hard News Kompas TV” ini lebih meneliti mengenai strategi program yang digunakan oleh stasiun penyiaran yang memiliki fokus siaran adalah program berita.
3. Bagus Handoko (2006), Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berjudul “Strategi Penyiaran Program Acara Ratih TV sebagai Televisi Publik Lokal Kabupaten Kebumen”. Skripsi ini membahas mengenai strategi penyiaran Ratih TV dalam menyajikan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program-program acara televisi public local Kabupaten Kebumen. Sedangkan pada penelitian sedangkan pada penelitian “Strategi Program Hard News Kompas TV” ini bukan meneliti mengenai strategi program stasiun televisi lokal namun lebih pada strategi program yang digunakan oleh televisi swasta Kompas TV.

4. Pratika Diyah Vivanda (2014), Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta, menulis penelitian mengenai “Strategi Program dalam Upaya Mempertahankan Rating pada Program Talk Show “Ceriwis” Trans TV” Penelitian pada ranah institusi ini menggunakan observasi partisipasi, wawancara, dan pustaka pada departemen entertainment. Menggunakan kerangka pendekatan teori strategi program Morissan. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam memilih pendekatan teori namun penelitian ini hanya fokus pada satu program saja, sedangkan pada penelitian “Strategi Program Hard News Kompas TV” ini lebih meneliti mengenai strategi program yang digunakan oleh Kompas TV sebagai institusi penyiaran berita.
5. Desitha (2015), Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta, menulis penelitian mengenai “Srategi Program Siaran Berita Halo Indonesia di DAAI TV”. Penelitian pada ranah institusi menggunakan penelitian bersifat deskriptif pembahasan berkaitan dengan strategi program yang dilakukan oleh DAAI TV dalam penayangan siaran Halo Indonesia. Penelitian ini sama-sama membahas mengenai program berita, namu pada penelitian “Strategi Program Hard News Kompas TV” ini lebih meneliti mengenai strategi program berita hard news yang Kompas TV. Berdasarkan beberapa hasil skripsi di atas, terdapat kesamaan dalam membahas mengenai sebuah strategi, namun dengan fokus dan objek yang berbeda.

Jurnal dari penelitian yang disampaikan semuanya menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Bidang pembahasan penelitian yang sebelumnya sama-sama membahas mengenai sebuah strategi sebuah stasiun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarawak Kasim Riau

televisi. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah jika dalam penelitian sebelumnya lebih terfokus pada strategi kreatif program berdasarkan proses produksi, maka pada penelitian ini akan penulis bukan hanya memaparkan strategi produser namun juga memaparkan secara lebih rinci bagaimana proses peningkatkan rating stasiun televisi membuat sebuah program acara dari kemasan program, konten/tema, setting lokasi, tata kamera, hingga penggunaan spesial efek pada proses editing atau bisa dikatakan proses kreatifitas dari pra hingga pasca produksi sebuah program televisi.

## B. Landasan Teori

### 1. Strategi

Menurut Frinces strategi adalah pola teladan atau rencana yang mengintegrasikan tujuan organisasi, kebijakan, urutan tindakan ke dalam suatu yang kohesif. Stasiun televisi untuk dapat mensegmentasikan stasiunnya kepada sasaran khalayaknya dan mampu bersaing dengan stasiun televisi lainnya diperlukan strategi. Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yang berarti “kepemimpinan” (leadership). Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (management) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>10</sup>

Sedangkan menurut Jauch dan Glueck, strategi adalah rencana yang disatukan menyeluruh secara terpadu yang mengkaitkan keunggulan strategi yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan serta tantangan lingkungan dan dirancang untuk memastikan bahwa tujuan serta misi perusahaan dapat tercapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Effendy, Onong Uchjana, 1993, *Menjadi Broadcaster Profesional*, h. 300, Yogyakarta: Pustaka Populer LkiS.

<sup>11</sup> Jauch, Lawrence R. & William F. Glueck. 2004, *Strategic Management and Business Policy*, New York: Ninth Edition, Hal. 334



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Cultip, Center, dan Broom<sup>12</sup>, perencanaan strategi (*strategic planning*) meliputi kegiatan:

- a. Membuat keputusan mengenai sasaran dan tujuan program
- b. Menentukan identifikasi khalayak
- c. Menetapkan kebijakan untuk strategi yang akan dipilih
- d. Memutuskan strategi yang akan digunakan.

Strategi juga didefinisikan sebagai pola tanggapan organisasi terhadap lingkungannya sepanjang waktu. Dalam definisi ini mengandung arti bahwa setiap organisasi memiliki strategi walaupun tidak pernah secara eksplisit dirumuskan. Strategi menghubungkan sumber daya manusia dengan sumber daya lainnya dengan tantangan dan resiko yang harus dihadapi dari lingkungan di luar perusahaan.<sup>13</sup> Strategi juga terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

- a. Strategi Stabilitas

Strategi Stabilitas adalah strategi yang dilakukan organisasi atau perusahaan bila perusahaan tetap melayani masyarakat dalam sektor produk atau jasa dan sektor fungsi yang serupa sebagai yang ditetapkan dalam batasan bisnis yang dijalankan.

- b. Strategi Ekspansi

Strategi Ekspansi adalah strategi yang dilakukan organisasi atau perusahaan bila perusahaan mengfokuskan keputusan strateginya pada peningkatan ukuran dalam langkah kegiatan yang sekarang atau yang telah ada.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menjalankan strategi adalah sebagai berikut:

- a. *Credibility* (Kredibilitas), komunikasi yang dimulai dari suasana saling percaya yang diciptakan oleh pihak komunikator secara

<sup>12</sup> F Wiliam dan Glueck Laurence, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan* (Jakarta: Erlangga, 1998), 216

<sup>13</sup> Morissan, 2008, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*, h. 136, Jakarta: Kencana.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sungguh-sungguh untuk melayani publiknya yang memiliki keyakinan dan *respect*.

- b. *Context* (konteks), menyangkut sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan kehidupan sosial. Pesan yang harus disampaikan dengan jelas serta sikap yang partisipatif. Komunikasi diperlukan untuk mendukung lingkungan sosial melalui pemberitaan media sosial.
- c. *Content* (Isi), pesan yang menyangkut kepentingan orang banyak atau publik sehingga informasi yang diterima sebagai sesuatu yang bermanfaat secara umum bagi masyarakat.
- d. *Clarity* (Kejelasan), pesan yang disusun dengan kata-kata yang jelas, mudah dimengerti, serta memiliki pemahaman yang sama antara pemberi dan penerima pesan paham akan isi pesan yang jelas.
- e. *Continuity and Consistency* (Kontinuitas dan Konsisten), komunikasi adalah proses yang berkelanjutan dengan berbagai macam variasi dalam menyampaikan pesannya. Dengan demikian akan mempermudah proses belajar dalam menyampaikan pesan agar dapat terus berkelanjutan.
- f. *Channels* (Saluran), menggunakan saluran media informasi yang tepat dan terpercaya serta dipilih oleh khalayak sebagai target sasaran.
- g. *Capability of Audience* (Kapabilitas Khalayak), memperhitungkan kemampuan yang dimiliki oleh khalayak. Komunikasi dapat menjadi efektif bagi masyarakat bila berkaitan dengan faktor-faktor yang bermanfaat seperti kebiasaan dan peningkatan kemampuan membaca dan mengembangkan pengetahuan.<sup>14</sup>

Penetapan strategi merupakan langkah krusial yang memerlukan penanganan secara hati-hati dalam setiap program siaran. Sebab jika penetapan strategi salah atau keliru maka jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan bisa gagal, terutama kerugian dari segi waktu, materi dan

<sup>14</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Komunikasi* (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2005),



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tenaga. Adapun strategi yang dijalankan dalam perencanaan program harus diawali dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>15</sup>

a. Menetapkan komunikator

Komunikator menjadi sumber dan kendali semua aktivitas komunikasi, jika proses komunikasi tidak berhasil dengan baik, maka kesalahan utama bersumber dari komunikator, karena komunikatorlah yang tidak memahami penyusunan pesan, memilih media yang tepat, dan mendekati khalayak yang menjadi target sasaran.

b. Menetapkan target sasaran dan analisis kebutuhan khalayak

Masyarakat sebagai makhluk sosial, sangat peka dengan hal-hal yang bersifat persuasi, propaganda, agitasi, dan perang urat syaraf. Hal ini disebabkan karena manusia memiliki kebebasan untuk memilih yang terbaik menurut pikiran dan pengalamannya. Untuk mengetahui dan memahami segmentasi masyarakat, para peneliti sering kali memulai dengan cara memetakan karakteristik masyarakat.

c. Menyusun pesan

Pesan adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh seseorang dalam bentuk simbol yang dipersepsi dan diterima oleh khalayak dalam serangkaian makna. Kemampuan manusia menciptakan simbol membuktikan bahwa manusia sudah memiliki kebudayaan yang tinggi dalam berkomunikasi, mulai dari simbol yang sederhana seperti bunyi, isyarat, dan warna sampai pada simbol-simbol yang dimodifikasi melalui radio, televisi, telegram, dan satelit.

d. Memilih media dan saluran komunikasi

Memilih media komunikasi harus mempertimbangkan karakteristik isi dan tujuan isi pesan yang ingin disampaikan, dan jenis media yang dimiliki oleh khalayak. Isi pesan maksudnya ialah kemasan pesan yang ditujukan untuk masyarakat luas dan kemasan pesan untuk komunitas tertentu. Untuk masyarakat luas, pesan

<sup>15</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta:Raja Grafindo, 2013),108-120.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaiknya disalurkan melalui media massa misalnya surat kabar atau televisi, dan untuk komunitas tertentu digunakan media selebaran atau saluran komunikasi kelompok.

Strategi mencerminkan kesadaran organisasi atau perusahaan mengenai bagaimana, kapan, dan dimana organisasi atau perusahaan harus bersaing dan organisasi atau perusahaan apa yang menjadi pesaingnya. Strategi dalam stasiun televisi itu sendiri dituangkan dalam bentuk susunan program mata acara siaran. Susunan program mata acara siaran tersebut mesti yang berorientasi pada selera audiens sebagai sasaran penerima pesan, guna menjalankan fungsi televisi sebagai media penyiaran.

Dari uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa strategi adalah suatu perencanaan yang dibuat untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan dalam organisasi.

## 2. Produser

Produser adalah orang yang tanggung jawab terhadap proses penciptaan dan pengembangan suatu program dengan tema yang sudah disepakati oleh *production manager*, *executive produser*, ataupun dari *management*.<sup>16</sup> Dan dapat dikatakan produser adalah orang yang memiliki gagasan/ide kreatif, yang bisa jadi dari pikirannya sendiri maupun saran dari luar, teman kerja atau masyarakat. Gagasan kreatif tersebut selanjutnya akan dituangkan dalam sebuah *rundown sheet* yang akan dijadikan panduan oleh pengarah acara selama produksi berlangsung. Dan produser pulalah yang menentukan siapa orang yang menjadi narasumber dalam programnya.<sup>17</sup>

Peran Produser adalah melakukan dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, apabila produser melakukan dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan benar, maka

<sup>16</sup> Sony Set. *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2008), Hlm.45

<sup>17</sup> Fred Wibowo. *Teknik Produksi Program Televisi*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007), hlm. 45

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dia sudah berperan sebagai seorang produser, tugas produser meliputi: mengkoordinasikan dan mengontrol semua aspek produksi, dimulai dari pembuatan dan pengembangan ide, mengawasi pemain dan melakukan segala pengecekan saat pra-produksi, produksi dan pasca produksi.

Tahapan-tahapan program yang menjadi tanggung jawab produser dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:<sup>18</sup>

a. Pra produksi

Pra produksi (*Pre-Production*) adalah tahap paling penting dalam sebuah televisi, yaitu merupakan semua tahapan persiapan sebelum sebuah produksi dimulai. Makin baik sebuah perencanaan produksi, maka akan memudahkan proses produksi televisi. Tahap pra produksi meliputi: penemuan ide, perencanaan, persiapan.

b. Produksi

Sebuah perencanaan dan persiapan selesai, maka pelaksanaan dan mengawasi jalannya produksi seperti syuting dan *preview* dilakukan produser dengan tim kerja, mencoba mewujudkan apa yang telah direncanakan, dalam melaksanakan produksi peralatan seperti alat-alat teknik, properti dan sebagainya, harus disiapkan demi kelancaran pelaksanaan produksi tersebut.

c. Pasca Produksi

Setelah melewati produksi, ambar-gambar yang telah diambil dari proses produksi disusun dan diurut sehingga menjadi sebuah program yang *ideal*, proses pasca produksi ini dilakukan apabila pada saat *shooting* tidak memungkinkan secara langsung, sehingga dibutuhkan untuk pengeditan gambar.

Tugas-tugas produser dalam produksi siaran televisi adalah sebagai berikut:

- a. Menciptakan dan mengembangkan ide kreatif untuk produksi televisi
- b. Membuat design produksi

<sup>18</sup> Morrison, *Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm.275



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menentukan tim kreatif
- d. Menentukan satuan kerja produksi
- e. Bersama dengan pengarah acara memilih dan menentukan pengisi acara
- f. Menyusun anggaran biaya produksi
- g. Melakukan koordinasi promosi dan publikasi
- h. Melakukan evaluasi terhadap acara yang ditangani.<sup>19</sup>

Dalam menentukan strategi pengelola media penyiaran haruslah memiliki strategi yang tepat, yang merupakan suatu proses atau kegiatan untuk mencapai tujuan melalui kerjasama dengan orang lain. Untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan, penentuan strategi yang baik sangat diperlukan. Demikian halnya dibidang media penyiaran, strategi yang diperlukan yaitu:<sup>20</sup>

- a. Berpikir seperti pemirsa. Pengelola media berada dalam bisnis dengan dua klien yang berbeda, yaitu: pemirsa dan pemasang iklan. Tanpa ada pemirsa yang mengikuti siaran maka pengelola media penyiaran tidak akan pernah berhasil untuk menarik peminat pemasangan iklan.
- b. Pengelola media penyiaran harus menganggap waktu siaran bernilai penting setiap detiknyanya dan harus menggunakan setiap detik siaran itu dengan mendayagunakan kemampuan dalam menjangkau pemirsa. Media penyiaran harus menyaksikan dan mendengarkan siarannya sendiri, menerima kritik dan melakukan perbaikan setiap hari.
- c. Pengelola media penyiaran berkompetisi untuk merebut waktu orang lain agar mu menyaksikan acara yang disuguhkan. Oleh karena itu, pengelola media penyiaran harus bisa membuat/memproduksi program-program acara yang mampu menarik minat pemirsa.

Keberhasilan suatu program bergantung pada perencanaan dan pelaksanaan strateginya. Namun dalam pembuatan strategi-strategi penyiaran harus tetap berpedoman pada undang-undang penyiaran dan

<sup>19</sup> Tommy Suprpto, *Berkarir di Bidang Broadcasting*, (Yogyakarta : Media Pressindo, 2006), hal, 30

<sup>20</sup> Morrisson, *Media Penyiaran*, Jakarta; Ramdina Prakarsa, 2003, hal.72



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kode etik yang berlaku sehingga tidak akan menimbulkan penyimpangan-penyimpangan yang dapat merugikan berbagai pihak.

Strategi program dalam media televisi sangat diperlukan untuk merencanakan bagaimana agar program yang ditayangkan bisa menarik dan menghasilkan dampak yang optimal. Tanpa programming yang baik, maka stasiun televisi akan kehilangan penonton dan pengiklanan. Menurut Peter Pringle dkk, strategi program yang dilakukan produser menghasilkan dampak yang optimal, meliputi;<sup>21</sup>

a. Strategi perencanaan

Dalam perencanaan program acara, penanggung jawab program harus berfikir dan pengelolah dalam merencanakan suatu program yang berkualitas sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pemirsa baik dari segi konten, pesan moral, kualitas gambar, kualitas program, kualitas suara dan sebagainya.

Pada stasiun televisi, perencanaan program diarahkan pada produksi program yaitu program apa yang akan diproduksi, pemilihan program yang akan dibeli (akuisisi), dan penjadwalan program untuk menarik sebanyak mungkin audien yang tersedia pada waktu tertentu. Melalui perencanaan dapat dipersatukan Produser harus mengetahui secara pasti tujuan jangka panjang, untuk kemudian menentukan rencana jangka panjang menengah dan di atas perencanaan jangka panjangmenengah ini, ia harus menentukan perencanaan jangka pendek. Perencanaan jangka pendek ini harus dirinci berdasarkan skala prioritas, mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu dan secara bertahap serta terencana melaksanakan tahap-tahap berikutnya sampai tujuan jangka pendek itu dapat tercapai sepenuhnya.<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Morissan, 2008, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelolah Radio & Televisi*, h. 231, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

<sup>22</sup> JB. Wahyudi.1994. *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta : PT GramediaPustaka Utama hal 71

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat empat hal yang mempengaruhi keputusan perencanaan program yang terdiri atas: audien, pengelola dan pemilik stasiun, pemasang iklan, dan regulator.<sup>23</sup>

- 1) Audien, yaitu penonton dan pendengar adalah faktor paling penting dan menentukan apakah stasiun penyiaran pada saat melakukan perencanaan programnya perlu memutuskan apakah akan memproduksi atau tidak memproduksi suatu program.
- 2) Pengelola/pemilik stasiun, mereka yang bertanggung jawab menjalankan atau mengoperasikan stasiun penyiaran dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan bagi kepentingan pemilik stasiun.
- 3) Pemasang iklan/sponsor, tujuan utama pemasangan iklan/sponsor adalah untuk mempromosikan produk mereka pada stasiun penyiaran yang memiliki audien yang paling sesuai atau audien yang merupakan konsumen atau calon konsumen terbesar produk yang dipromosikan itu.
- 4) Regulator, pihak yang berwenang mengawasi stasiun penyiaran, yaitu Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dan lembaga lainnya memberikan pengaruh kepada stasiun penyiaran untuk menayangkan atau tidak menayangkan suatu program.

Perencanaan program televisi diarahkan untuk dapat memilih (seleksi) dan menjadwalkan penayangan suatu program yang dapat menarik sebanyak mungkin penonton dari jumlah audien yang ada (tersedia) pada waktu tertentu.

b. Strategi produksi dan pembelian program

Setiap program selalu dimulai dari ide atau gagasan. Ide atau gagasan inilah yang kemudian diwujudkan melalui produksi. Program bisa diperoleh dengan cara memproduksinya sendiri. Suatu program yang dibuat sendiri disebut dengan istilah *in-house production* atau

<sup>23</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 252



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi sendiri. Jika program dibuat pihak lain, berarti stasiun penyiaran membeli program tersebut yang biasa disebut *outsourcing*.

Pada dasarnya bagian produksi menjadi bagian dari departemen program namun pada banyak stasiun TV besar bagian produksi sudah menjadi bagian yang terpisah dari departemen program karena bagian ini memiliki personalia dan sumber daya yang besar karenanya menjadi departemen tersendiri yang disebut departemen produksi. Manajer produksi bertanggung jawab terhadap sejumlah pekerjaan, diantaranya:<sup>24</sup>

- 1) Memproduksi program lokal (*in-house*), iklan dan pelayanan umum serta pengumuman (*promotional announcement*).
- 2) Mengawasi seluruh pemain serta personalia produksi.
- 3) Melakukan penjadwalan program siaran langsung (*live*) atau produksi yang direkam.
- 4) Mengawasi seluruh isi program yang ditayangkan, dari manapun sumbernya.

Proses produksi itu sendiri terdiri atas tiga bagian utama yaitu : tahap pra produksi atau perencanaan, tahap produksi dan tahap pasca produksi. Tahap pra produksi adalah semua kegiatan mulai dari pembahasan ide (gagasan) awal dengan pelaksanaan pengambilan gambar (*shooting*). Tahap produksi adalah seluruh kegiatan pengambilan gambar (*shooting*) baik di studio maupun diluar studio. Tahap pasca produksi adalah semua kegiatan setelah pengambilan gambar sampai materi itu dinyatakan selesai dan siap disiarkan.

Setiap stasiun televisi berlomba-lomba menampilkan penayangan yang paling maksimal guna memperoleh perhatian pemirsanya sehingga dapat menduduki rating tertinggi. Karena memang, di dunia pertelevisian rating bagaikan malaikat pencabut nyawa yang siap sewaktu-waktu menjadi diktator dan penguasa terhadap keberlangsungan sebuah acara televisi.

<sup>24</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 269



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada umumnya stasiun televisi masih membutuhkan banyak pasokan program dari pihak luar untuk memenuhi kebutuhan program. Pembelian suatu mata acara dapat dilakukan melalui berbagai bentuk kesepakatan. Selain melalui tender, staf program dapat merundingkan harga program yang akan dibelinya berdasarkan kesepakatan yang dibuat.

#### c. Strategi eksekusi program

Eksekusi program mencakup kegiatan menayangkan program sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan.<sup>25</sup> Eksekusi ini merupakan proses pelaksanaan dari rencana program yang dibuat. Sesuai dengan sifat media penyiaran yang tidak bisa diulang (kecuali program *rerun*), maka konsep program, waktu penayangan, audiens, kompetitor diperhatikan dengan seksama. Sesuai dengan sifat media penyiaran yang tidak bisa diulang (kecuali program *rerun*), maka konsep program, waktu penayangan, audiens, kompetitor diperhatikan dengan seksama.

Strategi penayangan program yang baik sangat ditentukan oleh bagaimana menata atau menyusun program yang akan ditayangkan. Menata program adalah kegiatan meletakkan atau menyusun berbagai program pada suatu periode yang telah ditentukan.

Stasiun televisi memiliki sejumlah strategi dalam upaya menarik audien masuk ke stasiun sendiri (*inflow*) dan menahan audien yang sudah ada untuk tidak pindah saluran atau mencegah tidak terjadi aliran audien keluar (*outflow*), yaitu:<sup>26</sup>

- 1) *Head to head*, suatu program yang menarik audien yang sama sebagaimana audien yang dimiliki satu atau beberapa stasiun televisi saingan.
- 2) Program tandingan, strategi untuk merebut audien yang berada di stasiun saingan untuk pindah ke stasiun sendiri dengan cara

<sup>25</sup> Ibid, 302

<sup>26</sup> Ibid, 307-308

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadwalkan suatu program yang memiliki daya tarik berbeda untuk menarik audien yang belum terpenuhi kebutuhannya.

- 3) *Bloking* program, sama dengan konsep flow through Nielsen dimana audien dipertahankan untuk tidak pindah saluran dengan menyajikan acara yang sejenis selama waktu siaran tertentu.
  - 4) Pendahuluan kuat, strategi untuk mendapatkan sebanyak mungkin audien dengan menyajikan program yang kuat pada permulaan segmen waktu siaran.
  - 5) Strategi buaian, merupakan strategi untuk membangun audien pada satu acara baru atau meningkatkan jumlah audien atas suatu program yang mulai mengalami penurunan popularitas.
  - 6) Penghalangan (*stunting*), strategi untuk merebut perhatian audien dengan cara melakukan perubahan jadwal program secara cepat.
  - 7) Beberapa strategi lainnya adalah dengan tetap mempertahankan program-program yang berhasil pada posisinya yang sekarang.
- d. Strategi pengawasan dan evaluasi

Proses pengawan dan evaluasi akan menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan yang sudah didapat, dicapai dan diwujudkan oleh stasiun penyiaran. Pengawasan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja atau kinerja yang dapat diukur agar fungsi pengawasan dapat berjalan dengan secara efektif. Dalam pengawasan dan evaluasi program, harus dilakukan beberapa hal yaitu; mempersiapkan standar program penyiaran, mengawasi isi program, memelihara catatan program yang disiarkan, mengarahkan dan mengawasi kegiatan staf dan departement program, memastikan program dengan kontrak yang telah dibuat, dan memastikan biaya produksi tidak dari jumlah yang telah dianggarkan.

Berdasarkan pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa produser adalah seseorang yang membuat program televisi melalui idenya serta memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam mengambil keputusan dalam proses produksi program dengan menetapkan strategi yang akan meningkatkan rating.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Program Siaran

Secara etimologis kata “program” berasal dari bahasa Inggris *programme* atau *program* yang berarti acara atau rencana. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata “program” untuk acara tetapi menggunakan istilah “siaran” yang di defenisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang di sajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata “program” lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran Indonesia dari pada kata “siaran” untuk mengacu kepada pengertian acara. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.<sup>27</sup>

Berfikir tentang program televisi bagi seorang produser profesional, berarti mengembangkan gagasan bagaimana materi dari program itu, selain menghibur, dapat menjadi suatu sajian yang bernilai, dan memiliki makna.<sup>28</sup> Program atau acara yang di sajikan menjadi faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang di tayangkan oleh stasiun televisi.

Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang (*goods*) atau pelayanan (*services*) yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini audien dan pemasang iklan. Dengan demikian, program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia megikutinya. Dalam hal ini terdapat suatu rumusan dalam dunia penyiaran yaitu program yang baik akan mendapatkan pendengar atau penonton yang lebih besar, sedangkan acara yang buruk tidak akan mendapatkan pendengar atau penoton.<sup>29</sup>

Selain itu program siaran *live* merupakan siaran yang bersifat *live show*, apabila terjadi kesalahan di stasiun televisi tersebut meski beberapa detik ini akan berdampak kepada penonton yang akan memberikan

<sup>27</sup> Morrisson, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), 200.

<sup>28</sup> Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*, (Yogyakarta: Pinus 2007), 23.

<sup>29</sup> Morissan, , *Manajemen Media Penyiaran* ( Jakarta : Kencan Prenada Media Group, 2009),200



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komentar yang jelek. Proses persiapan menjelang on air baik rekaman VTR (*taping*) atau siaran langsung (*live broadcasting*) antara lain sebagai berikut<sup>30</sup>;

- a. 1,5 jam sebelum on air biasanya seluruh kru sudah datang di studio dan telah mengisi absen.
- b. Teknikal meeting produksi.
- c. Menentukan penempatan dan pergerakan kamera (kamera blocking).
- d. Menata cahaya sesuai kebutuhan dan aktifitas pemain serta suasana dan isi acara.
- e. Reading dan rehearshal untuk menyesuaikan kebutuhan pemain dan kru serta konten acara.
- f. Setelah semuanya siap produksi segera dilaksanakan.

Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat khalayak tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran. Dibalik terciptanya sebuah program, terdapat tim yang merancang hingga program ditayangkan di televisi dan dinikmati khalayak. Tim tersebut adalah tim produksi yang dipimpin oleh seorang Produser dan memiliki mitra kerja yaitu tim Kreatif. Mereka menciptakan ide dan merancang ide tersebut menjadi sebuah program televisi yang diharapkan dapat diterima masyarakat. Adapun dalam menciptakan sebuah program, tim produksi harus memiliki banyak cara atau strategi dalam merancang sebuah program agar program dapat diterima oleh khalayak dan tentunya memenuhi target *rating* yang ditetapkan perusahaan.

Jenis program umumnya dapat dikelompokkan dalam tiga kelompok besar, yaitu hiburan, informasi, dan berita. Tetapi dari ketiganya dapat diperinci lagi menjadi jenis-jenis program yang lebih spesifik dan dengan nama yang bervariasi seperti, talent show, kompetitif show. Jenis program televisi, stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam.

<sup>30</sup> *Ibid*, 208

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbagai jenis program dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya yaitu, program informasi dan program hiburan.<sup>31</sup>

a. Program Informasi

Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak audien. Program informasi tidak selalu berita, tetapi segala bentuk penyajian informasi termasuk *talk show* (perbincangan), program informasi dapat dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu

1) Berita keras (*Hard News*)

Berita keras atau *Hard News* adalah segala informasi penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran, karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audiens secepatnya. *Hard News* dapat berupa *straight news* (berita “langsung”), *features* (berita ringan namun menarik), *infotainment* (berita yang menyajikan informasi mengenai kehidupan orang-orang yang dikenal masyarakat (*celebrity*)).<sup>32</sup>

2) Berita Lunak (*Soft News*)

*Soft News* adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Program yang termasuk dalam kategori ini adalah *current affair* (persoalan kekinian), *magazine* (program yang menampilkan informasi ringan namun mendalam atau dengankata lain *magazine* adalah *feature* dengan durasi yang lebih panjang), *dokumentar* adalah program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan namun disajikan dengan menarik, *talk show* (perbincangan) adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas

<sup>31</sup> *Ibid*,218

<sup>32</sup> *Ibid*,209



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatutopik tertentu yang dipadukan oleh seorang pembawa acara (*host*).<sup>33</sup>

#### b. Program Hiburan

Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, permainan (*game*), musik, dan pertunjukkan. Program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah:<sup>34</sup>

- 1) Drama (pertunjukan yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang tokoh yang diperankan oleh pemain yang melibatkan konflik dan emosi. Program televisi yang termasuk dalam program drama adalah sinetron dan film).
- 2) Permainan atau *game show* merupakan suatu bentuk program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu ataupun kelompok (tim) yang bersaing untuk mendapatkan sesuatu.
- 3) Musik, program music dapat ditampilkan dalam dua format, yaitu (videoclip atau konser). Konser dapat dilakukan dilapangan (*outdoor*) ataupun di dalam studio (*indoor*).
- 4) Pertunjukkan, pertunjukkan adalah program yang menampilkan kemampuan (*performance*) seseorang atau beberapa orang pada suatu lokasi baik di studio ataupun di luar studio.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep tersebut yang dirumuskan oleh peneliti berdasar tinjauan pustaka, dengan meninjau teori yang disusun dan hasil-hasil penelitian yang terdahulu yang terkait. Kerangka pikir ini digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang diangkat. Atau bisa diartikan sebagai

<sup>33</sup> *ibid*, 211

<sup>34</sup> *ibid*, 213

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalirkan jalan pikiran menurut kerangka logis (construct logic) atau kerangka konseptual yang relevan untuk menjawab penyebab terjadinya masalah.

Dan hal yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi produser dalam meningkat rating program siaran. Dengan demikian Pada penelitian ini, peneliti menggunakan konsep strategi yang dikemukakan oleh Peter Pringle dkk,<sup>35</sup> untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Strategi Perencanaan Program meliputi;
  - a. Pemilihan Audien
  - b. Melaksanakan Tanggungjawab
  - c. Pemasangan iklan/sponsor
  - d. Regulator
2. Strategi Produksi dan Pembelian Program meliputi;
  - a. Menayangkan program konten lokal lebih banyak dan lebih lama dibanding TV lokal
  - b. Bekerjasama dengan pemerintah dalam memproduksi program
  - c. Mengemas program potensi budaya daerah dengan lebih variatif
  - d. Mengemas program lebih interaktif dengan pemirsa.
  - e. Berkolaborasi dengan media lokal lain dalam pembuatan dan penayangan program
3. Strategi Eksekusi Program meliputi;
  - a. *Head to head*
  - b. Program tandingan
  - c. *Bloking* program
  - d. Pendahuluan kuat
  - e. Strategi buaian
  - f. Penghalangan (*stunting*)
4. Strategi Pengawasan dan Evaluasi meliputi;

### Pengawasan

---

<sup>35</sup> *ibid*, 231

- a. Standar program penyiaran
- b. Mempersiapkan standar program penyiaran
- c. Pengawasan program isi
- d. Memelihara catatan program yang disiarkan
- e. Pengarahan dan pengawasan

### Evaluasi

- a. Evaluasi Harian
- b. Evaluasi Mingguan

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.<sup>37</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di kantor TVRI RIAU KEPRI sebagai bahan penelitian berlokasi di Jalan Durian, Pekanbaru Provinsi Riau. Lokasi ini dipilih sebagai rujukan dari masalah yang terdapat dalam penelitian.

### C. Sumber Data

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer dapat berupa

<sup>36</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 213

<sup>37</sup> Jalaludin Rachmat. *Metode Penelitian Komunikasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2005), 24

opini subjek atau orang subjek atau orang secara individu atau kelompok.<sup>38</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi, arsip dan lainnya sebagai bahan pelengkap penelitian.<sup>39</sup>

### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar memahami atau yang mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Informan dipilih dan ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Informan penelitian terbagi menjadi 2 bagian yaitu,<sup>40</sup>

1. Informan Kunci (*Key Informan*) merupakan para ahli yang sangat memahami dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Program, Produser, dan Asisten Produser.
2. Informan Tambahan yaitu siapa saja ditemukan di wilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Informan tambahan dalam penelitian yaitu Pengarah Acara, Pengarah Teknik dan Editor.

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang

<sup>38</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 2013

<sup>39</sup> Jalaludin Rachmat. *Metode Penelitian Komunikasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), 24

<sup>40</sup> Ruslan Rosady, *Metode Penelitian : PR dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 30

akan diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum mengenai TVRI Riau Kepri.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan personil untuk mendapatkan data sesuai penelitian.<sup>41</sup> Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.<sup>42</sup>

Dengan hal ini dokumentasi yang akan peneliti lakukan adalah memperoleh data dengan cara mencatat dan mengumpulkan data dari pihak TVRI Riau Kepri dan juga mengambil gambar yang berhubungan dengan data yang diteliti.

## F. Validasi Data

Untuk mengetahui data yang dihasilkan benar/valid penulis menggunakan Triangulasi data untuk menggabungkan tiga data yaitu Observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam satu data utama. Validitas data adalah pengklarifikasian dengan memperhatikan kompetensi subjek penelitian, tingkat autentisitasnya dan melakukan Triangulasi berbagai sumber data.<sup>43</sup>

<sup>41</sup> P Joko subagyo, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 234

<sup>42</sup> Nasution Kriyanto, *Metodelogi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). hlm 143

<sup>43</sup> Rachmat Kriyanto, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm 196-197



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>44</sup>

Untuk mendapatkan data dan meningkatkan kevaliditasan data maka peneliti akan menggunakan pengambilan data yang akan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan dengan wawancara, dan dokumentasi dan kemudian mengkaitkan keduanya. Dengan teknik ini peneliti dapat menganalisis jawaban dan meneliti kebenarannya.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, metode ini digunakan karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa kata-kata, gambar dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan bukan dengan angka-angka.<sup>45</sup>

Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan, maka analisis data yang dilaksanakan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan data deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dan dijelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya dari strategi produser dalam meningkatkan Kualitas program siaran.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 268

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metode penelitian kualitatif edisi revisi*, hlm. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LPP TVRI RIAU-KEPRI

#### A. Sejarah LPP TVRI Riau-Kepri

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyandang nama negara yang mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Selanjutnya melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai lembaga penyiaran publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara. Semangat yang mendasari lahirnya TVRI sebagai Lembaga penyiaran Publik adalah untuk melayani informasi untuk kepentingan publik, bersifat netral, independen, dan tidak komersial.

Keberadaan TVRI Stasiun Riau sebagai bagian dari TVRI Nasional yang merupakan wadah informasi publik yang senantiasa berusaha memberikan warna ditengah kemajemukan ditanah melayu, serta senantiasa membuat nilai kearifan lokal sebagai materi acaranya. TVRI Stasiun Riau Pada awalnya merupakan Stasiun Produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998 oleh Bapak Mhd. Yunus Menteri Penerangan R.I dan merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada dipulau Sumatera.<sup>46</sup>

#### B. Visi dan Misi TVRI Riau-Kepri

1. Visi TVRI Riau Kepri yaitu:
  - a. Terwujudnya LPP TVRI Riau-Kepri sebagai media utama penggerak, pembangunan di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.
  - b. Menjadi lembaga penyiaran kelas dunia yang memotivasi dan memberdayakan, melalui program informasi, pendidikan dan hiburan yang menguatkan persatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.<sup>47</sup>

<sup>46</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

<sup>47</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Misi TVRI Riau-Kepri yaitu:
  - a. Menyelenggarakan program siaran yang menumbuhkan rasa cinta tanah air.
  - b. Menyelenggarakan siaran yang mendidik, menghibur, serta memberi pelayanan informasi yang sehat dan berimbang, dalam membangun budaya daerah dan sebagai kontrol sosial.
  - c. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mengacu pada lembaga penyiaran yang modern.
  - d. Menyelenggarakan program siaran yang terpercaya, memotivasi, dan memberdayakan yang menguatkan kesatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.
  - e. Mengelola sumber daya keuangan dengan tata kelola yang transparan, akuntabel dan kredibel, secara profesional, modern, serta terukur kemanfaatannya.

### C. Profil TVRI Riau-Kepri

TVRI Stasiun Riau Pada awalnya merupakan Stasiun Produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998 oleh Bapak Mhd. Yunus Menteri Penerangan R.I dan merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada dipulau Sumatera.<sup>48</sup> Dengan kata lain, Provinsi Riau merupakan daerah yang paling terakhir memiliki stasiun TVRI diantara 7 (tujuh) Provinsi di Sumatera yang telah memiliki Stasiun Penyiaran dan Stasiun Produksi. Pembangunan sarana dan prasarana TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dimulai pada tahun 1995, sarana dan prasarana yang dimiliki antara lain:

1. Gedung Kantor dan Studio TVRI SP Pekanbaru Seluas 480 m<sup>2</sup>
2. Rumah Dinas Sebanyak 9 (Sembilan) Unit
3. Mobil Jeep Mercy untuk Outside Broadcasting (OB) Van 2 unit
4. Mobil Operasional 1 (satu) unit
5. Peralatan Studio 1 (satu) paket
6. Kamera betacam 3 (tiga) unit

<sup>48</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru melaksanakan tugas hanya memproduksi bahan siaran dan berita yang dikirimkan ke TVRI Stasiun pusat, dan penyiaran hasil produksinya dilakukan oleh TVRI Stasiun Pusat Jakarta. TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru melaksanakan uji coba mengudara melalui system playback di Satuan Transmisi Pekanbaru Pertama kali melalui siaran azan maghrib dari awal hingga akhir Ramadhan 1419 H (bulan januari tahun 1999). Rekaman produksi siaran berita pertama adalah liputan peresmian stasiun produksi pekanbaru tanggal 3 November 1998 dan dilanjutkan dengan memperingati hari pahlawan tanggal 10 November 1998 dihalaman Kantor Gubernur Riau.

Pada awal tahun 2000 TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dapat melaksanakan siaran langsung dari ruang kuning pendopo Gubernur Riau acara “Penyambutan Malam tahun Baru” yang dilakukan seluruhnya oleh kerabat kerja dari TVRI SP Pekanbaru. TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru terus meningkatkan produksi acara, bulan april tahun 2000 sudah dapat memproduksi sinetron drama pendek/ mini seri “Telatah Melayu” dan “Keluarga Mak Ngah”. Pada tahun 2003 frekuensi siaran ditingkatkan menjadi 3 jam setiap harinya yang disiarkan dari pukul 16.00 WIB sampai dengan 19.00 WIB. Pada tahun 2004 TVRI Pekanbaru berganti nama menjadi TVRI Stasiun Riau, dengan jam tayang masih 3 jam setiap hari. Pada tanggal 01 April 2007 program siaran TVRI Stasiun Riau mengacu pada pola acara dengan menyajikan acara-acara baru yang dikemas dalam bentuk format dialog interaktif, features, dunia pendidikan, paket acara budaya dan hiburan yang menekankan pada muatan local budaya melayu, disiarkan secara langsung maupun play back, dengan jam siaran 4 jam setiap hari mulai pukul 15.00. s.d. 19.00 WIB. Dan sejak tahun 2010 dengan diresmikannya pemancar digital, TVRI Riau bersiaran dengan sistim digital dan jumlah jam siar menjadi 9 jam setiap hari, mulai pukul 13.00-22.00 WIB.<sup>49</sup>

Pada tahun 2012 LPP TVRI Stasiun Riau mendapat KPID Award Provinsi Riau sebagai: Program Pendidikan Anak televisi terbaik dan program

<sup>49</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

berita televisi terbaik. Pembangunan studio di jalan durian labuh baru dilakukan dalam tahun anggaran 2012 dan peresmian pemakaian dilaksanakan tanggal 26 juli 2013 oleh direktur utama LPP Tvri Bapak Dr. Farhat Syukri, MM dan dijadikan Studio-2 TVRI Stasiun Riau. Sejak pertengahan tahun 2013 siaran TVRI Stasiun Riau dapat diterima secara langsung di kota Dumai dan Kabupaten Siak dengan Sistem VPN IP. Pada tahun 2013 LPP TVRI Stasiun Riau memenangkan KPID Awards sebagai pemenang kategori program berita dan kategori program feature budaya.

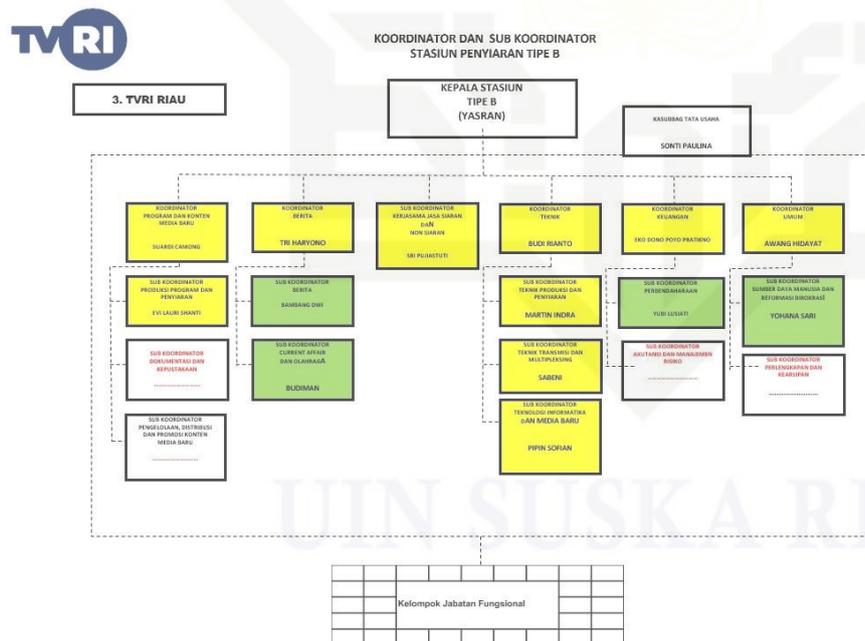
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi TVRI Riau-Kepri dipimpin oleh seorang Kepala Stasiun dibantu oleh 3 orang Kepala Seksi, 2 orang Kepala Sub Bagian, dan 5 orang Kepala Sub Seksi. Kepala Stasiun LPP TVRI Riau-Kepri adalah Bapak Drs. Yasran

**Gambar IV.I**  
**Struktur Organisasi Tvri Riau Kepri**



## E. Tugas Divisi LPP TVRI Riau-Kepri

### 1. Seksi Program dan Pengembangan Usaha

Seksi Program dan Pengembangan Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan dibantu oleh dua orang Kepala Sub Seksi yaitu Kepala Sub Seksi Program dan Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha. Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha, sejak tanggal 30 maret 2016 dijabat sampai saat ini oleh Suardi Camong, S.PT., M.I. Kom, sedangkan Kepala Sub Seksi Program dijabat oleh Evi Lauri Shanti serta Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha dipercayakan kepada Nasraini, kemudian dibantu oleh 4 (empat) orang tenaga Pengarah Acara, 1 (satu) tenaga dekorasi.<sup>50</sup>

**Tabel IV.1**  
**Tabel Tenaga Profesi Sub Seksi Program**

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian	Keterangan
1.	Hendri Mulyadi, SP	Pengarah Acara	Peg. LPP	Sudah Diklat
2.	Mulyadi	Pengarah Acara	Peg. LPP	Sudah Diklat
3.	Suyatno, SPT	Pengarah Acara	Peg. LPP	MMTC/ Sudah Diklat
4.	Eko Surya Lilinto	Pengarah Acara	PNS	Sudah Diklat
5.	M. Yusuf	Dekorasi	Part time	
6.	Muhammad Rizal	Penyiar/Reporter	Part time	
7.	Chandra Alfindodes	Penyiar/Reporter	Part time	
8.	Debi Ramona	Penyiar/Reporter	Part time	
9.	Salim Andeslan	Penyiar	Part time	
10.	Riri Adzaki yatul Husna	Penyiar	Part time	
11.	Elvi Rahmi	Penyiar	Part time	
12.	Dina Indah	Penyiar	Part time	
13.	Tessa Julien Mahesa	Penyiar	Part time	
14.	Indah Fatika Sari	Penyiar	Part time	
15.	Mona Dwi Artika	Penyiar	Part time	
16.	Yuli Kurnia Lestari	Penyiar	Part time	
17.	Arief Ramadoni MA	Penyiar	Part time	
18.	Alviona dinda safira	penyiar	Part time	

<sup>50</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Seksi Berita

Seksi Berita sesuai dengan struktur organisasi LPP TVRI Stasiun Riau dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Berita, pada tahun 2018 Kepala Seksi Berita dijabat oleh Bpk. Darmawan, S.Sos, M.Ikom. Kepala Seksi Berita dibantu oleh 1 orang koordinator liputan, 4 orang Reporter, 1 orang petugas admin, 4 orang kamerawan, 4 orang editor, dan 4 orang redaktur.

## 3. Seksi Teknik

Seksi teknik TVRI Stasiun Riau pada saat ini di dukung oleh 53 orang yang terdiri dari satu orang Kepala Seksi Teknik dan tiga orang Kasubseksi dan dibantu oleh 49 kerabat kerja studio dan teknik transmisi. Pada tahun 2018 Kepala Seksi Teknik dipercayakan kepada Budi Rianto S.I.Kom, Kepala Sub Seksi Produksi dan Penyiaran dipercayakan kepada Martin Indra S.Kom, Kepala Sub Seksi Teknik Transmisi adalah Sabeni dan Kepala Sub Seksi Fasilitas Transmisi yaitu Pipin Sofian S.I.Kom.

Kegiatan Studio TVRI Stasiun. Riau, sejak bulan 24 agustus 2009, dipindahkan ke kompleks pemancar TVRI Jln. Durian no 24 Pekanbaru, dikarenakan Microwave Link/FPU yang menghubungkan Studio TVRI Rumbai ke pemancar TVRI Jln. Durian mengalami kerusakan permanen akibat tersambar petir, komputerisasi. Kegiatan operasional studio, baik operasional continuity maupun system editing paket-paket seksi program dan seksi berita kesemuanya dilakukan dengan menggunakan peralatan komputerisasi. Studio di Rumbai, saat ini hanya digunakan untuk kegiatan rekaman/siaran tunda disebabkan beberapa peralatan teknik dipindahkan ke studio darurat Jalan Durian.

Siaran program-2 TVRI Riau Batam, sejak diresmikan oleh presiden RI Susilo Bambang Yudoyono program siaran TVRI digital di 3 stasiun TVRI (Jakarta, Surabaya dan batam) pada tanggal 21 desember 2010 yang lalu. TVRI Stasiun Riau (program-2) menyiarkan program local TVRI Riau di batam selama 9 jam/hari, program siaran dipekanbaru ke batam menggunakan fasilitas VPN (Virtual Personal Network) PT. Telkom. Siaran tunda TVRI Riau, TVRI Stasiun Riau sejak awal tahun

2009, melakukan siaran tunda di 6 daerah Tk-II (Siak, Dumai, Tembilahan, Pasir Pangaraian, Sungai Pakning dan Baserah), menggunakan rekaman dengan DVD yang selanjutnya setiap malam dikirim ke 6 daerah tersebut, hingga saat ini berjalan lancar.

#### 4. Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum merupakan unsur pendukung dalam kelancaran operasional LPP TVRI Stasiun Riau. Sub Bagian Umum, dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian Umum sejak tahun 2017 sampai saat ini yang dipercayakan kepada saudara Muhammad Yusuf, SE. Sub Bagian Umum dibantu oleh 3 orang tenaga administrasi, 5 orang pengemudi, 5 orang petugas keamanan dan 5 orang tenaga kebersihan/ harian lepas.

#### 5. Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan LPP TVRI dipimpin oleh seorang Kasubag yaitu Muhyin, S. Sos. Di Sub Bagian Keuangan terdapat beberapa staff antara lain 1 orang bendaharawan dan dibantu oleh 4 orang tenaga administrasi keuangan.

### F. Pola Acara LPP TVRI Stasiun Riau-Kepri

Tabel IV.2  
Mata Acara LPP TVRI Riau-Kepri Seksi Program

No	Mata Acara	Durasi	Keterangan
1	Lentera Hati	60''	Agama/Pendidikan
2	Mimbar Agama	60''	Agama/Pendidikan
3	Band Anak Muda	60''	Hiburan
4	Lagu Islami	60''	Hiburan
5	IQRA'	60''	Pendidikan
6	Hallo Pemirsa	60''	Hiburan
7	Rona Melayu	60''	Budaya/Pendidikan
8	Calon Bintang	90''	Hiburan
9	Akademi Da'i Cilik	90''	Pendidikan
10	Disekitar Kita	25''	Hiburan
11	Sportif	60''	Pendidikan
12	Warta Sepekan	60''	Informasi
13	Riau Hari ini	60''	Informasi
14	Dialog Riau Cemerlang	60''	Informasi
15	Pesona Indonesia	30''	Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Program Pesona Indonesia

Program Pesona Indonesia adalah Program yang dibuat oleh tvri nasional yang tayang dari Aceh Papua, yang mana isi kontennya mengenai tentang kebudayaan, wisata alam dan kuliner yang dikemas secara menarik dibuat dengan format feature dan dokumenter. Jam tayang pada program pesona Indonesia di Riau pada tanggal 3 setiap bulannya di Nasional dan di daerah pada hari Sabtu, dengan durasi program 30 menit.

## H. Struktur Organisasi Program Siaran TVRI RIAU

1. Penanggung Jawab : Syarifuddin, SE, MM
2. Produser : Suardi Camong, S.PT., M.I. Kom
3. Produser Pelaksana : Evi Lauri Santi
4. Produser teknik : Budi Rianto
5. Koordinator Acara : Hendri Mulyadi
6. Pengarah Siaran : Mulyadi
7. Pengarah Teknik : Ahmad Heru Kusnadi  
Zulkar Habibana  
Ismet  
Ali Akbar
8. Kameramen : Ronaldy Dhavinci  
Arif  
Endi Samsurizal  
Ariandi Irza
9. Editor Video : Ali Akbar  
Ronaldy Dhavincy  
Arif  
Ariandi Irza
10. Penata Suara : Hadi Suyoto
11. Pemandu Gambar : Yohana Sari
12. Unit Manager : Dina Indah  
Mile Aulia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sukiantari  
 Yubi Lusianti  
 : Mulyadi  
 Eko Suryo lilinto  
 Suyatno  
 Hendri Mulyadi
13. Pengarah Acara
14. Asisten Pengarah Acara: Mulyadi, Eko Suryo lilinto, Hendri Mulyadi

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa, dalam meningkatkan program siaran di dunia industri Produser TVRI Riau Kepri memperkuat strateginya dalam meraih content, audience dan capital. Strategi yang dilakukan oleh TVRI Riau Kepri diantara lain adalah:

1. Melakukan Strategi Perencanaan Program. Dalam melakukan perencanaan program, Produser TVRI Riau Kepri mengemukakan bahwa untuk jangka pendek mereka akan lebih fokus pada peliputan jurnalis dilapangan, peralatan produksi yang maksimal agar gambar yang dihasilkan sempurna, serta pembaruan pada reporter serta konten liputan itu sendiri agar penonton tidak bosan dan terus merasa tertarik pada acara tersebut. Untuk rencana jangka panjang, mereka melakukan riset secara berkala agar tayangan tidak menjenuhkan sambil terus meningkatkan minat dunia jurnalistik pada khalayak luas, dengan tujuan masyarakat dapat membantu promosi yang dilakukan oleh tim Produser TVRI Riau Kepri selain mempromosikan acara tersebut melalui media sosial. Selain itu, penentuan penonton juga telah direncanakan oleh tim, dimana penonton yang menjadi tujuan dari program ini ialah masyarakat dengan kelompok usia remaja hingga dewasa awal.
2. Melakukan Strategi Produksi dan Pembelian Program. TVRI Riau Kepri menempatkan diri sebagai TV production artinya stasiun televisi yang memproduksi program sendiri. Hampir 80% program yang ditayangkan TVRI Riau Kepri merupakan hasil produksi sendiri. Sedangkan 20% sisanya merupakan program yang di-relay dari TV lain. Kemampuan pendapatan, jumlah pemirsa dan *coverage area* penonton TVRI Riau Kepri yang masih terbatas menjadi alasan TVRI Riau Kepri belum bisa membeli program dari pihak ketiga. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program tayangan yang harus disajikan ke pemirsa secara kontinu, TVRI Riau Kepri harus memproduksi sendiri program-programnya.

3. Melakukan Strategi Eksekusi Program. Kegiatan penayangan program di TVRI Riau Kepri pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan pembahasan sebelumnya yaitu tentang kebijakan serta peraturan yang sudah ditetapkan oleh TVRI ketika merencanakan suatu pola acara. Penataan program pada dasarnya sudah dikombinasikan antara penataan program TVRI Pusat dan penataan program muatan lokal yang diproduksi oleh TVRI Riau Kepri. Riau Kepri dalam kegiatan penayangan program pada dasarnya tidak jauh
4. Melakukan Strategi Pengawasan dan Evaluasi. Pengawasan program siaran di TVRI Riau Kepri dilakukan sejak materi program akan diliput atau diproduksi hingga program informasi siap disiarkan untuk khalayak. Pengawasan yang dilakukan juga berkaitan dengan hal teknis (seperti: gangguan server) dan nonteknis (seperti: pengemasan program, isi program, gaya penyampaian berita). Pengawasan ini dimaksudkan agar materi atau program yang ditayangkan tidak memiliki suatu kesalahan yang akhirnya menjadi hambatan bagi program itu sendiri. Pengawasan program yang dilakukan di TVRI Riau Kepri biasa disebut dengan *Quality Control (QC)*. Evaluasi di TVRI Riau Kepri dilakukan secara periodik setiap hari (internal program) atau bahkan per mingguan dan bulanan. Evaluasi dilakukan untuk meningkatkan kinerja masing-masing kru dan memungkinkan produser eksekutif membandingkan kinerja yang direncanakan dengan hasil kinerja yang sebenarnya. Jika rencana dan output tersebut tidak sama atau tidak seimbang, maka diperlukan langkah-langkah perbaikan

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, diantara lain adalah :

1. TVRI Riau Kepri diharapkan agar lebih meningkatkan kualitas-kualitas programnya, baik dari segi konten maupun teknisnya, agar kepuasan



penonton semakin meningkat terhadap TVRI Riau Kepri. TVRI Riau Kepri juga diharapkan dapat melakukan pengembangan program secara berkala, dan membuat program yang lebih kreatif, bagaimana mengkombinasikan konten lokal dengan minat penonton-penonton muda saat ini.

2. Peneliti menyarankan agar TVRI Riau Kepri semakin mengencarkan promosi program-programnya baik program yang bersifat on air maupun off air melalui new media (media baru), untuk menjaring penonton muda yang biasanya kurang tertarik dengan TV lokal.
3. TVRI Riau Kepri semakin perlu untuk membentuk divisi penelitian dan pengembangan, agar dapat mengembangkan potensi-potensi program yang dapat dijual. Selain itu, divisi ini juga dapat berfungsi untuk memetakan minat pemirsa lokal.
4. Dalam melakukan strategi pengembangannya, TVRI Riau Kepri semakin diharapkan jangan sampai mengurangi apalagi sampai menghilangkan konten lokalnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Fachruddin. *Dasar-Dasar, Produksi Televisi*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta, 2012.
- Blumenthal, H. J., & Goodenough, O. R.. *This business of television*. Billboard Books. 2006.
- Ciptono, S., *Teknologi Broadcasting TV*, Graha Ilmu, 55511 Yogyakarta, 2006.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1997
- \_\_\_\_\_, *Menjadi Broadcaster Profesional*, Yogyakarta: Pustaka Populer LkiS. 1993
- F Wiliam dan Glueck Laurence, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan* (Jakarta: Erlangga, 1998).
- Fred Wibowo. *Teknik Produksi Program Televisi*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007.
- Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* Jakarta: Raja Grafindo, 2013.
- Head, S. W., & Sterling, C. H. 1982. *Broadcasting in america. In A survey of television, radio and new technologies* (p. 217). Boston: Houghton Mifflin company.
- Jalaludin Rachmat. *Metode Penelitian Komunikasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2005.
- Jauch, Lawrence R. & William F. Glueck., *Strategic Management and Business Policy*, New York: Ninth Edition. 2004.
- JB Wahyudi.. *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 1994.
- Kyker, Keith Dan Christopher Curchy. *Television Production: A Classroom Approach, Second Edition*. USA,: Greenwood Publishing Group. 2004
- Lexy J. Moleong, *Metode penelitian kualitatif edisi revisi*, hlm. 21
- M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenada Media Group, 2006.
- Manajemen media penyiaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta, Prenada Media Group. 2009

Nasution Kriyanto, *Metodelogi Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

P Joko subagyo, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

Rachmat Kriyanto, *Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.

RM Soenarto, *Programa Televisi*, Jakarta: Cikina Raya, 2007.

Rosady Ruslan, *Manajemen Komunikasi*, Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2005.

Sonny Set, *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*, Yogyakarta: penerbit Andi, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Tommy Suprpto, *Berkarir di Bidang Broadcasting*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2006.

Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa : Sebuah Analisis Media Televisi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996.

#### Sumber Lain-Lain

Murtiadi, *Strategi Kreatif Produser dalam Mempertahankan Eksistensi Program Mission X Trans Tv*, Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA) Vol. 6 No. 1 April 2019.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

5	Bagaimana cara bapak/ibu melaksanakan tanggung jawab dalam dalam meningkatkan rating?	<i>“TVRI Riau Kepri memiliki kepala siaran, kepala program, bendahara, kepala teknisi, hingga pembawa acara. Namun bedanya hanya pada masa jabatannya, sistem media, jika ia masih dikatakan produktif, sebelum nyawa berpisah dengan raga tetap akan dipakai terus</i>	Ibu evi
6	Apa saja item yang harus dipenuhi TVRI Riau Kepri untuk menggerakkan roda organisasi?	<i>Fungsionalisasi Pada TVRI Riau Kepri sangat tertata rapi, fungsionalisasi ini dapat dilihat pada struktur organisasi, setiap bagian mengerjakan tugasnya masing-masing mulai dari bagian keuangan hingga peralatan. Sehingga direktur bisa mengawasi tugas dan tanggung jawab setiap bagian melalui laporan tiap-tiap departemen. Selain itu TVRI Riau Kepri melakukan deliniasi tugas secara jelas sehingga para anggota/ karyawan bisa melaksanakan tugasnya secara tuntas, mulai dari pembukaan siaran hingga tutup siaran. Sehingga pemerataan tugas siaran bisa menyeluruh. Pembagian tugas TVRI Riau Kepri sesuai dengan bidangnya masing-masing, bidang keuangan menjalankan uang masuk dan keluar, bidang peralatan mengurus tentang peralatan dan teknis radio, dan lainnya.”</i>	Bapak Suardi
7	Apa peran iklan penting dalam meningkatkan Rating TVRI Riau Kepri?	<i>“Bagi kami periklanan dapat membentuk sikap dan pengalaman konsumen. Berpengaruh pada siklus kehidupan produk dan membidik target pasar yang dikehendaki. Selain itu Periklanan berfungsi sebagai penarik perhatian, sehingga konsumen tertarik, timbul keinginan untuk menonton berbagai program acara yang sudah kami kemas dengan baik</i>	Bapak suardi
8	Bagaimana Pemilihan iklan yang akan tayang pada TVRI Riau?	<i>“Tidak semua iklan yang bisa diterima, iklan harus sesuai dengan jam tayang sebuah program, iklan harus mendidik, kualitas hasil produk, tidak berbau sara dan tidak memprovokasi</i>	Ibu Puji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

9	Apakah iklan merupakan sumber pendapatan utama bagi TVRI Riau?	<i>“Sumber-sumber pendapatan saat ini dinilai sudah mencukupi untuk membiayai operasional, membayar gaji karyawan, dan juga memberikan keuntungan pada investor</i>	Ibu evi
10	Bagaimana kondisi pengiklanan di TVRI Riau?	<i>Bulan puasa pendapatan iklan akan meningkat. Hal ini karena banyaknya instansi atau perorangan yang memasang iklan selamat menyambut bulan Ramadhan dan ucapan selamat hari raya Idul Fitri. Target pendapatan tahunan akan berbeda tiap tahun, karena harus mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal perusahaan</i>	Ibu puji
11	Apakah ada Ketentuan yang ditetapkan oleh regulator dalam hal penyiaran sebuah program?	<i>“TVRI Riau Kepri itu sendiri memiliki kebijakan dalam penyiaran program, dan memiliki buku besar yang membolehkan atau tidaknya dalam penyiaran</i>	Bapak suardi
	<b>Strategi Produksi dan Pembelian Program</b>		
1	Bagaimana strategi TVRI Riau Kepri agar tetap bertahan?	<i>Ada segmen-segmen khusus yang tidak dimiliki oleh televisi-televisi swasta nasional, karena mereka hanya menjual tayangan yang bersifat nasional, kita menayangkan program yang sifatnya lokal. Dan hal tersebut bisa membuat kita bertahan terus, karena kita memiliki segmen tersendiri di mata penonton”.</i>	Ibu evi
2	Bagaimanai strategi dalam memproduksi program lokal ( <i>in-haouse</i> ), iklan dan pelayanan umum serta pengumuman?	<i>“Produser tvri riau kepri dalam memproduksi program lokal harus mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, misalnya untu produksi iklan, pelayanan umum serta pengumuman tidak boleh lari atau keluar dari rate card</i>	Ibu evi
3	Apakah TVRI Riau Kepri melakukan kerjasama dengan pemerintah?	<i>Program-program talkshow TVRI Riau Kepri yang dikemas khusus untuk berdialog dengan pemerintah diantaranya adalah program dialog khusus dan Ngopi. Kedua program ini sama-sama dipandu oleh seorang presenter dan menghadirkan</i>	Bapak suardi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

		<i>pemerintah-pemerintah daerah untuk berdialog dan berdiskusi membahas program-program pemerintah ataupun permasalahan-permasalahan daerah sedang yang terjadi. Selain dalam bentuk program talkshow dan dialog, dalam peliputan berita mengenai aktivitas-aktivitas pemerintahan daerah, TVRI Riau Kepri juga bekerja sama dengan humas pemerintah daerah untuk memperoleh informasi.</i>	
4	Bagaimana strategi agar program dapat berjalan dengan lancar ?	<i>“tentu saja, karena jika tidak diawasi maka akan timbul masalah-masalah yang tidak diinginkan seperti talent yang tidak sesuai dengan program. Talent itu sendiri harus disesuaikan dengan program yang akan disiarkan contohnya pada program untuk ramadhan, talent harus mempunyai banyak masa karena akan berpengaruh kepada pemirsa yang menonton</i>	Bapak suardi
5	Selain konten local apakah TVRI riau kepri juga memuat konten daerah?	<i>Salah satu programnya yakni, Rona Melayu hal ini karena ada kejenuhan dari masyarakat menonton TV swasta yang itu-itu saja. Kita tampil dengan yang berbeda, meskipun kesannya agak kampung. Mereka akan mendapatkan suguhan yang berbeda. Misalnya saat ada YKS di Trans TV, kita tayangkan program Rona Melayu yang cukup mendapatkan antusias dari masyarakat, karena dialektanya itu seakan-akan mereka adalah bagian dari televisi tersebut. Sehingga mereka nonton kita”.</i>	Ibu evi
6	Bagaimana cara bapak/ibu mengemas program lebih interaktif dengan pemirsa?	<i>“Latah Buah yang merupakan acara musik dan hiburan yang menampilkan lagu-lagu Melayu pilihan, dimana pemirsa dirumah dapat menelpon langsung ke studio, berinteraksi dengan presenter, berkirim-kirim salam, dan memilih sendiri lagu yang ingin diputar. Kemudian juga ada program Bintang Sains, program yang berbentuk perlombaan dalam bidang sains yang di adakan di berbagai kota di Riau. Dengan melibatkan</i>	Bapak Suardi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

		<p><i>murid-murid sekolah di sebuah Kabupaten atau Kota sebagai peserta perlombaan untuk memperebutkan gelar Bintang Sains. Program-program yang dapat membentuk interaksi dan melibatkan pemirsa ini secara langsung akan membuat penonton akan tetap memiliki kedekatan dengan TVRI Riau Kepri. Sehingga akan mempertahankan penonton yang sudah ada, dan menambah ketertarikan penonton yang baru untuk menyaksikan TVRI Riau Kepri.”</i></p>	
7	<p>Apakah bapak/ibu juga berkolaborasi dengan media lokal lain dalam pembuatan dan penayangan program?</p>	<p><i>“ Tujuan melakukan kolaborasi produksi program mengandeng semua media di Riau, seperti Riau Pos dan Kabar Riau. Dan tidak hanya cetak, tapi juga media online, radio yang pada dasarnya adalah kompetitor, dan ini kita coba untuk meleburnya. Ini juga bagaimana kita mempertahankan eksistensi kita ada.”</i></p>	Ibu evi
	<p><b>Strategi Eksekusi Program</b></p>		
1	<p>Bagaimana strategi penayangan program pada TVRI Riau Kepri?</p>	<p><i>Strategi penayangan program khususnya pada TVRI daerah (TVRI Riau Kepri) waktu yang diberikan berkisar 4 sampai 5 jam. Adapun pembagian waktu tayang selama 4 jam setiap hari mulai pukul 15.00 s.d. 19.00 WIB dan tentatif dihari Jum’at dan Sabtu mulai pukul 20.00 s.d. 21.00 WIB sehingga menjadi 5 jam. Pembagian waktu tersebut betul-betul dimanfaatkan oleh TVRI Riau Kepri. Dengan sajian acara yang menarik, informatif, menghibur, mencerahkan dan mencerdaskan, menjadikan acara yang diproduksi TVRI Riau Kepri disukai dan dicintai oleh masyarakat khususnya Riau dan Kepulauan Riau.”</i></p>	Ibu evi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

2	Bagaimana strategi <i>Head to head</i> yang dilakukan ?	<i>“dengan membuat program-program acara yang menarik dan tentunya tidak dimiliki oleh stasiun tv lokal lainnya</i>	Ibu evi
3	Bagaimana strategi Program Tandingan dan Bloking Program?	<i>“TVRI Riau Kepri belum sampai ketahap program tandingan dan melakukan bloking program. Untuk saat ini hanya ada pada tvri pusat. Jika ada program tandingan di tvri riau maka harus mencari konsep program, judul program, talent yang tepat dan sesuai dengan program acara yang akan dibuat. Sedangkan untuk melakukan bloking program harus ada koordinasi dengan seksi/bidang-bidang lain yang bersangkutan.</i>	Ibu evi
4	Bagaimana strategi penguatan program?	<i>“Bagaimana pihak tvri riau kepri menyajikan program yang kuat pada permulaan segmen waktu siaran“tvri tentunya”.</i>	Ibu evi
5	Bagaimana strategi buaian?	<i>Tentunya dengan membuat program yang menarik dan berkualitas agar diminati oleh pemirsa/penonton”</i>	Ibu evi
6	Bagaimana strategi penghalangan?	<i>“Perubahan jadwal program perlu pertimbangan yang matang karena menyangkut dengan jumlah penonton, jam siaran serta para mengisi acara”</i>	Ibu evi
	<b>Startegi pengawasan dan evaluasi</b>		
1	Bagaimana cara bapak/ibu dalam melakukan <i>Quality control</i> Pengawasan Program ?	<i>“Quality Control pada program di TVRI Riau Kepri juga memperhatikan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS). Pada hal tersebut merupakan bagian besar dalam proses pengawasan program yang dilakukan oleh TVRI Riau Kepri .”</i>	Ibu Evi
2	Apa saja yang menjadi Standar program penyiaran?	<i>yang termasuk dalam standar program penyiaran adalah kualitas dari audio dan video, acara yang diproduksi harus sesuai dengan materi dan struktur acara, tidak menyalahi aturan-aturan penyiaran dan tidak menyalahi aturan-aturan</i>	Ibu evi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

		<i>dari KPI</i>	
3	Apakah bapak ibu mempersiapkan standar program penyiaran?	<i>Tentunya menyesuaikan dengan standar program penyiaran yang sudah ditetapkan seperti mencari tema, mencari perbandingan dengan TV lainnya dan membuat acara yang dapat menjadi program acara unggulan.”</i>	Ibu evi
4	Apakah bapak ibu Pengawasan program isi?	<i>“dengan mengevaluasi program-program acara dan sebelum perencanaan, seluruh materi harus disetujui oleh pimpinan dan setelah produksi harus disetujui oleh pimpinan</i>	Ibu evi
5	Apakah bapak ibu Memelihara catatan program yang disiarkan?	<i>“setiap catatan program yang disiarkan harus diarsipkan baik berupa buku laporan PDV, DVD serta bank data dan diurutkan sesuai dengan tanggal penayangan.”</i>	Ibu evi
6	Bagaimana bapak ibu dalam Pengarahan dan pengawasan?	<i>“setiap bidang diberikan tanggung jawab kepada para koodinator acara, baik membuat jadwal produksi, menghubungi pengisi acara/narasumber dan menyiapkan studio sampai tahap penyiaran</i>	Ibu evi
7	Bagaimana proses evaluasi dilakukan?	<i>“Dari setiap program itu ada evaluasi, misalnya.. evaluasi itu dari luar atau juga internal atau masukan-masukan itu. Misalnya... penulisan chargen-nya uda bener belum, squens pilihan gambarnya pada proses editing uda bener apa belum.. itu ada evaluasinya. Biasanya di rapat-rapat itu, sebelum rapat proyeksi itu biasanya kita ada rapat evaluasi. Tadi jam 7 rapat itu setelah siaran Kompas Petang selesai.. nah itu kalo ada masukan ya di sampaikan di situ. Masukannya bisa macem-macem... bisa kayak kurang ini nih .. kurang dalem nih.. tadi pembahasan soal terorisme, kurang lengkap tadi kenapa gak di ini ya? Ini nantinya dirapatkan di evaluasi itu sebelum rapat proyeksi untuk proyeksi untuk</i>	Bapak suardi

## LAMPIRAN 2

### DOKUMENTASI WAWANCARA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



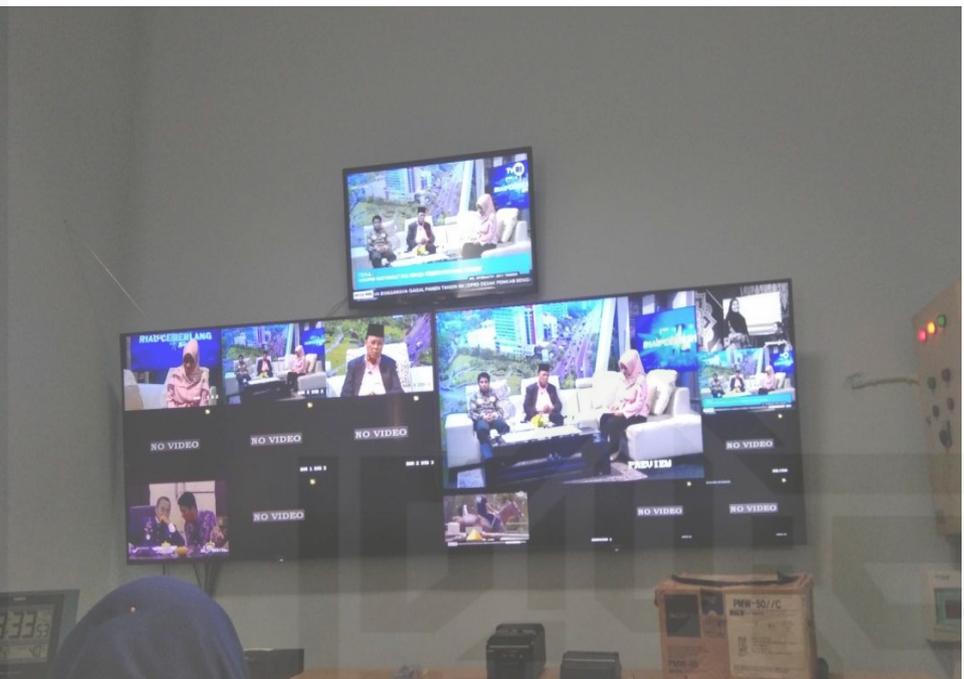
© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

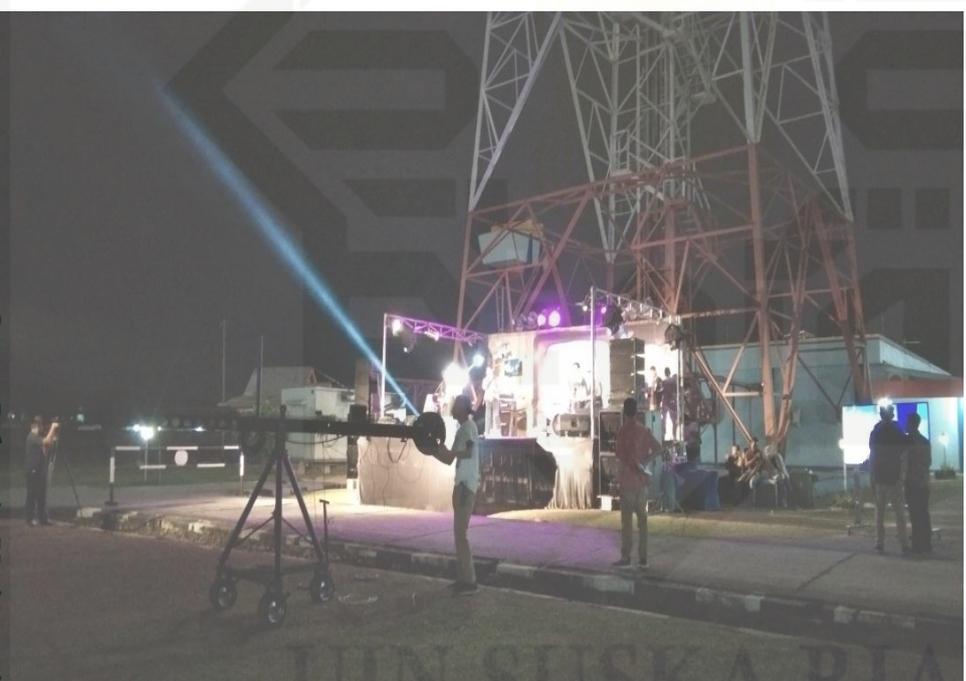
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 11 September 2020

Hal : Naskah Riset Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Dr. Nurdin, M.A

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di –

Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti, dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset saudara **Uffi Azmi** dan NIM **11643200934** dengan judul **“STRATEGI PRODUSER TVRI RIAU KEPRI DALAM MENINGKATKAN RATING”** untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian Bapak Dekan kami ucapkan terimakasih. Pembimbing

Pembimbing



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-8983/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2020  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 (satu) Exp  
 Halangan : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 22 Desember 2020

Kepada Yth,  
**Pimpinan Stasiun**  
 TVRI Riau  
**Di**

**Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : UFFIAZMI  
 NIM : 11643200934  
 Semester : IX (SEMBILAN)  
 Jurusan : ILMU KOMUNIKASI  
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Strategi Produser Tvri Riau Kepri Dalam Meningkatkan Rating Program Siaran”

Adapun sumber data penelitian adalah :  
 TVRI Riau Kepri

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 a.u. Rektor,  
 Dekan,  
  
 Dr. Nurdin, MA  
 NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :  
 1. Mahasiswa yang bersangkutan

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ditandatangani oleh  
 Kepala Biro  
 Hubungan Masyarakat  
 dan  
 Protokol  
 UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Ditinjau Undang-Undang No. 19/2002  
 Nomor : 049/II.19/TVRI/2021  
 Lamp : ---  
 Hal : Persetujuan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth,  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau  
 di-  
Pekanbaru

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Saudara No. B-8983/UN.04/F.IV/PP.00.9/12/2020, tanggal 22 Desember 2020, tentang **Mengadakan Penelitian (Riset)** dengan judul/kajian : " Strategi Produser TVRI Riau Kepri Dalam Meningkatkan Rating Program Siaran ", atas :

Nama : UFFI AZMI  
 NIM : 1164200934  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
 Prodi/Smtr : Ilmu Komunikasi / IX (Sembilan)

Mahasiswa yang akan melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir tersebut melaksanakan penelitian dimulai pada tanggal surat ini dibuat sampai dengan selesai. Mahasiswa tersebut selama melakukan penelitian harus tunduk dan taat terhadap peraturan yang berlaku di LPP TVRI Stasiun Riau.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 08 Februari 2021  
 LPP TVRI STASIUN RIAU  
 KEPALA

Drs. YASRAN  
 NIP. 196405011991031006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama **Uffi Azmi**, lahir di Kasikan pada tanggal 2 Februari 1997. Anak ketiga dari 4 bersaudara, buah hati Ayahanda **Zamhur** dan Ibunda **Rosidah** dan sekarang penulis berstatus istri dari **Ardi Haryadi, SH**. Pendidikan yang dilalui penulis Sekolah Dasar Negeri 027 Kasikan pada tahun 2003 sampai 2009. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan Mts dan MA ke Pondok Pesantren Daarun Nahdha Thawalib Bangkinang selama 7 tahun dan lulus pada tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan jenjang perguruan tinggi di UIN SUSKA RIAU Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi pada tahun 2016, dengan jalur PBUD dan gelar sarjana telah di dapatkan dan dinyatakan lulus pada hari Kamis 30 September 2021.

Penulis menyelesaikan Studi S1 dengan judul **"Strategi Produser TVRI Riau Kepri Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran"** Dibawah bimbingan bapak Dr.Nurdin, MA.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.